

ABSTRAK

MUTIARA ANISA HAYATI NPM : 2022368. Judul “EFEKTIVITAS PROGRAM POSYANDU INTEGRASI LAYANAN PRIMER (ILP) PADA SASARAN BALITA, IBU HAMIL, DAN LANSIA DI DESA MURUNG ASAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”. Dibawah bimbingan **Ibu Ramona Handayani, S.Pd.,MA** sebagai pembimbing 1 dan **Bapak Selamat Riadi, S. Sos.M.AP** sebagai pembimbing 2.

Program Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) adalah salah satu upaya pemerintah untuk memperkuat layanan kesehatan dasar dengan pendekatan siklus hidup di tingkat desa. Di Desa Murung Asam, Kecamatan Sungai Pandan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, dalam pelaksanaan program masih ada beberapa hal yang memengaruhi pencapaian tujuan program tersebut. Seperti partisipasi masyarakat sasaran yang belum maksimal, keterlibatan kader masih tidak merata dalam memberikan layanan, serta masih ada masalah kesehatan seperti stunting pada balita dan kekurangan energi kronis (KEK) pada ibu hamil. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Posyandu ILP dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaannya di Desa Murung Asam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang diambil melalui *purposive sampling* berjumlah 15 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini diuji kredibilitasnya melalui enam langkah, yaitu memperpanjang keikutsertaan peneliti di lapangan, meningkatkan ketekunan pengamatan, melakukan triangulasi, *member check*, analisis kasus negatif, serta penggunaan referensi yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Posyandu ILP di Desa Murung Asam kurang efektif, prgogram cukup efektif masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki. *Pertama*, pada sub variabel keberhasilan program cukup efektif. *Kedua*, sub variabel keberhasilan sasaran kurang efektif. *Ketiga*, pada sub variabel kepuasan terhadap program sudah efektif. *Keempat*, pada sub variabel tingkat *input* dan *output* kurang efektif. *Kelima*, pada sub variabel pencapaian tujuan menyeluruh kurang efektif. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program yaitu: pertama, faktor pendukung meliputi dukungan masyarakat, kepuasan pengguna program baik dari masyarakat maupun kader. Kedua faktor penghambat kerja sama kader yang belum optimal, pelatihan kader yang masih minim, partisipasi masyarakat yang belum konsisten, Kondisi tersebut berdampak pada belum meratanya dampak dan keterpaduan layanan.

Untuk meningkatkan efektivitas program posyandu integrasi layanan primer (ILP) dalam meningkatkan akses layanan kesehatan dasar di desa murung asam kecamatan sungai pandan kabupaten hulu sungai utara disarankan agar pemerintah desa perlu ditingkatkan kapasitas kader melalui pelatihan secara berkelanjutan.

ABSTRACT

MUTIARA ANISA HAYATI, NPM: 2022368. THE EFFECTIVENESS OF THE INTEGRATED PRIMARY HEALTHCARE (ILP) POSYANDU PROGRAM FOR TODDLERS, PREGNANT WOMEN, AND THE ELDERLY IN MURUNG ASAM VILLAGE, SUNGAI PANDAN DISTRICT, HULU SUNGAI UTARA REGENCY. Under the guidance of **Mrs. Ramona Handayani, S.Pd., M.A.** as Supervisor I and **Mr. Selamat Riadi, S.Sos., M.AP.** as Supervisor II.

The Integrated Primary Healthcare (ILP) Posyandu Program is a government initiative aimed at strengthening basic health services through a life cycle approach at the village level. In Murung Asam Village, Sungai Pandan District, Hulu Sungai Utara Regency, several issues continue to affect the achievement of the program's objectives, including suboptimal participation among target communities, uneven involvement of cadres in service delivery, and persistent health problems such as stunting among toddlers and Chronic Energy Deficiency (CED) among pregnant women. Therefore, this study aims to analyze the effectiveness of the ILP Posyandu Program and to identify the factors influencing its implementation in Murung Asam Village.

This research employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data sources were selected through purposive sampling, consisting of 15 informants. The collected data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The credibility of the research was ensured through six techniques: prolonged engagement, persistent observation, triangulation, member checking, negative case analysis, and the use of relevant references.

The findings indicate that the ILP Posyandu Program in Murung Asam Village is generally less effective and still requires improvement in several aspects. The sub-variable of program success is categorized as fairly effective. The target group success sub-variable is less effective. The program satisfaction sub-variable is considered effective. The input and output level sub-variable is less effective. The overall goal achievement sub-variable is also less effective. Supporting factors include community support and satisfaction among both beneficiaries and cadres. Inhibiting factors include suboptimal cadre cooperation, limited cadre training, and inconsistent community participation. These conditions have resulted in uneven program impact and service integration. To improve the effectiveness of the ILP Posyandu Program in enhancing access to basic health services in Murung Asam Village, it is recommended that the village government strengthen cadre capacity through continuous training.